

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP
YIELD OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI WAYAN PUTRI ASTARI
NIM : 2015644091**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH INFLASI DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP
YIELD OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

**Ni Wayan Putri Astari
2015644091**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Di dalam obligasi terdapat perjanjian antara kedua belah pihak untuk memberikan pembayaran tetap menurut jadwal yang telah ditetapkan. Dalam investasi obligasi, penghasilan atau profit yang diperoleh investor dari penempatan dana pada obligasi disebut *yield*. Sebagai *instrument* investasi, *yield* obligasi yang diterima investor berubah seiring waktu. Perubahan *yield* ini memengaruhi harga pasar obligasi. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi *yield* obligasi yaitu inflasi dan peringkat obligasi. Dalam obligasi, jika tingkat inflasi tinggi maka akan terjadi penurunan nilai sebenarnya pendapatan bunga yang diperoleh investor selama masa berlaku obligasi, yang tentunya akan berpengaruh terhadap *yield* obligasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Peringkat Obligasi terhadap *Yield* Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah obligasi perusahaan perbankan periode 2020-2023 yaitu 127 obligasi. Sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, maka diperoleh 40 obligasi perusahaan perbankan yang digunakan sebagai sampel penelitian dan data akan diuji menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Yield* Obligasi (Y). Peringkat Obligasi (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Yield* Obligasi (Y). Inflasi dan Peringkat Obligasi berpengaruh signifikan terhadap *Yield* Obligasi dengan persentase 91,5%.

Kata Kunci: Inflasi, Peringkat Obligasi, *Yield* Obligasi

**IMPACT OF INFLATION AND BOND RATINGS TO BOND YIELD IN
BANK COMPANY ON INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE YEAR
2020-2023**

**Ni Wayan Putri Astari
2015644091**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

In the bond there is an agreement between the two parties to provide fixed payments according to the scheduled. In bond investments, the income or profit investors obtain from investing funds in bonds is called yield. As an investment instrument, the yield of bonds investors receive changes over time. This change in yield affects the bond market price. Other factors that can affect bond yields are inflation and bond ratings. In bonds, if the inflation rate is high then there will be a decrease in the actual value of the interest income earned by investors during the bond's term, which will affect the bond yield.

This study aims to determine the influence of inflation and bond ratings on bond yields on banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2020-2023. The population in this study is the bonds of the banking company in the 2020-2023 period, which is 127 bonds. In accordance with the sampling criteria carried out with purposive samplings, 40 bonds of banking companies were obtained that were used as samples of research and data tested using regression analysis techniques of panel data.

The results of this study show that inflation (X1) has a negative and significant impact on the yield of bonds (Y). Bond ratings (X2) have a negative, significant effect on bond yields(Y). Inflation and bond ratings have a significant impact upon bond yields with a percentage of 91.5%.

Keywords: Bond Ratings, Bond Yield, Inflation

**PENGARUH INFLASI DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP
YIELD OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI WAYAN PUTRI ASTARI
NIM : 2015644091**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Wayan Putri Astari
NIM : 2015644091
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Inflasi dan Peringkat Obligasi terhadap *Yield*
Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023
Pembimbing : Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA.
I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak
Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2024



Ni Wayan Putri Astari

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP
YIELD OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI WAYAN PUTRI ASTARI
NIM : 2015644091**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



**Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA.
NIP. 196401211993031001**

DOSEN PEMBIMBING II



**I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak
NIP 198903082015042005**

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



**I Made Baglada, SE., M.Si, Ak.
NIP. 197512312005011003**

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP
YIELD OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020–2023**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc.,Ak., CA., CTA.

NIP. 196401211993031001

ANGGOTA:



2. I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd

NIP. 196007171988111001



3. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE.,M.M

NIP. 196107031990031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas pendukung dalam melaksanakan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si. Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian proses studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

5. Ibu I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah mendidik, memberikan petunjuk serta bimbingan selama proses perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
7. Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan serta doa tiada hentinya agar perkuliahan dan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Teman-teman kelas A yang telah memberikan dukungan, bantuan serta motivasi selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang sudah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Diri sendiri yang selalu berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak pernah menyerah walaupun banyak rintangan yang harus dihadapi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

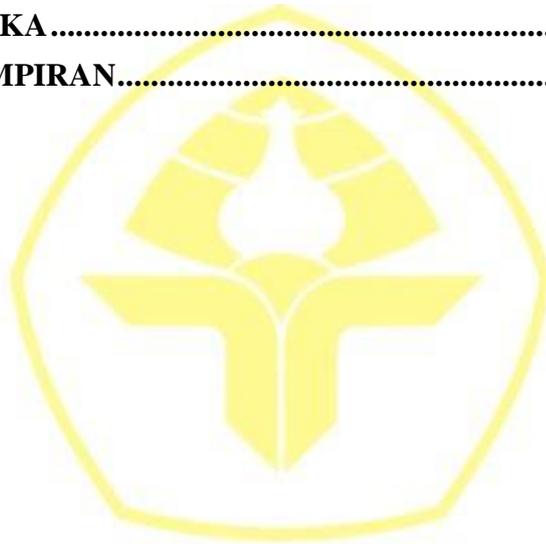
Badung, 28 Mei 2024

Ni Wayan Putri Astari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir	16
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	29
G. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian	44
C. Pembahasan	49
D. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan.....	52
B. Implikasi	52
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	59



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

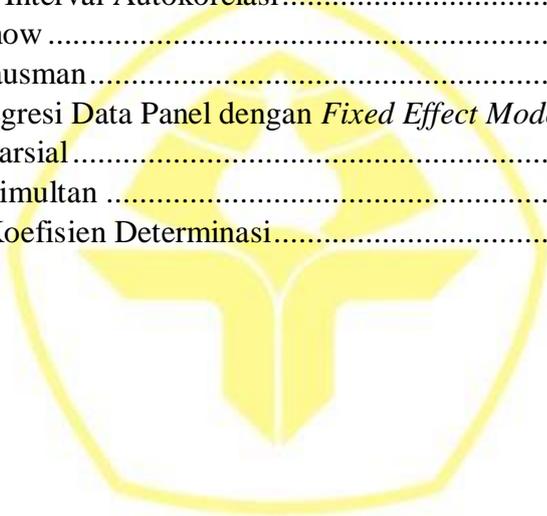
Tabel 1. 1 Data Inflasi 2022-2023.....	2
Tabel 1. 2 Data Peringkat Obligasi.....	5
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	25
Tabel 3. 2 Konversi Peringkat Obligasi.....	27



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Yield</i> Obligasi 2022-2023.....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	18
Gambar 2. 2 Gambar Model Hipotesis	22
Gambar 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Gambar 4. 2 Uji Normalitas	41
Gambar 4. 3 Uji Multikolinearitas.....	41
Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	42
Gambar 4. 5 Uji Autokorelasi	43
Gambar 4. 6 Kurva Interval Autokorelasi.....	43
Gambar 4. 7 Uji Chow	44
Gambar 4. 8 Uji Hausman.....	45
Gambar 4. 9 Uji Regresi Data Panel dengan <i>Fixed Effect Model</i>	46
Gambar 4. 10 Uji Parsial.....	47
Gambar 4. 11 Uji Simultan	48
Gambar 4. 12 Uji Koefisien Determinasi.....	49



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Obligasi Perbankan yang digunakan dalam penelitian

Lampiran 2: Data Peringkat Obligasi

Lampiran 3: Data Inflasi

Lampiran 4: Data *Yield* Obligasi

Lampiran 5: Tabulasi Data Penelitian



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi bisa dilakukan di pasar modal, investasi tersebut tentunya memiliki risiko tersendiri yang harus ditanggung oleh investor.

Salah satu risikonya yaitu perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh berbagai faktor, contohnya inflasi. Menurut catatan Bank Indonesia, Indonesia mengalami kenaikan inflasi yang signifikan pada 3 tahun terakhir, terutama pada September 2022, dengan mencapai angka 5,95% (Website Bank Indonesia, 2024). Kenaikan harga terjadi pada sejumlah kelompok pengeluaran seperti makanan, minuman, tembakau, dan lain-lain. Inflasi ini akan berdampak di seluruh sektor, termasuk investasi obligasi. Peningkatan inflasi berdampak pada investasi surat-surat berharga seperti obligasi, karena akan menyebabkan investasi tersebut menjadi sangat berisiko. Dimana inflasi akan mempengaruhi *yield* dari obligasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/PMK.010/2021 Tahun 2021 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, dan Tahun 2024 sesuai dengan Pasal 2 yang menyebutkan “(1) Jenis Sasaran Inflasi yang ditetapkan dan diumumkan merupakan Inflasi IHK tahunan yaitu Indeks Harga Konsumen, dengan menghitung tingkat inflasi dengan rata-rata total harga dari

penjualan barang yang dibeli oleh konsumen (*year-on-year*) di akhir tahun. (2) Bentuk Sasaran Inflasi yang ditetapkan merupakan titik dengan toleransi (*point with deviation*). (3) Tingkat dan periode Sasaran Inflasi IHK ditetapkan se bagai berikut: a. 3,0% (tiga persen) untuk tahun 2022; b. 3,0% (tiga persen) untuk tahun 2023; dan c. 2,5% (dua koma lima persen) untuk tahun 2024, dengan deviasi sebesar 1,0% (satu persen)”. Inflasi yang dialami oleh Indonesia telah melewati tingkat sasaran inflasi tersebut. Berikut merupakan data untuk hal tersebut:

Tabel 1. 1 Data Inflasi 2022-2023

No	Periode	Data Inflasi
1	Agustus 2023	3,27%
2	Juli 2023	3,08%
3	Juni 2023	3,52%
4	Mei 2023	4%
5	April 2023	4.33%
6	Maret 2023	4,97%
7	Februari 2023	5,47%
8	Januari 2023	5,28%
9	Desember 2022	5,51%
10	November 2022	5,42%
11	Oktober 2022	5,71%
12	September 2022	5,95%
13	Agustus 2022	4,69%
14	Juli 2022	4,94%
15	Juni 2022	4,35%
16	Mei 2022	3,55%
17	April 2022	3,47%

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan tabel 1.1. dapat dijelaskan bahwa bulan April – Desember pada tahun 2022 dan bulan Januari – Agustus 2023 telah melewati batas inflasi yang telah ditentukan yaitu 3%. Saat inflasi meningkat, kondisi pasar juga akan mengalami kenaikan harga dan para pelaku industri semakin menghadapi

ketidakpastian dalam melaksanakan usahanya karena daya beli yang semakin rendah. Dalam obligasi, jika tingkat inflasi tinggi maka akan terjadi penurunan nilai sebenarnya pendapatan bunga yang diperoleh investor selama masa berlaku obligasi, yang tentunya akan berpengaruh terhadap *yield* obligasi.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *yield* obligasi diantaranya:

1. Peringkat Obligasi: Obligasi dengan peringkat tinggi dianggap memiliki risiko gagal bayar yang rendah. Investor cenderung lebih percaya diri untuk berinvestasi dalam obligasi ini, sehingga permintaannya tinggi.
2. Harga Pasar Obligasi: Ketika harga obligasi naik, artinya investor harus membayar lebih untuk membeli obligasi tersebut. Akibatnya, *yield* yang diperoleh investor akan menjadi lebih rendah. Ini karena pembayaran kupon tetap, namun dibagi dengan harga obligasi yang lebih tinggi.
3. Jangka waktu: Obligasi dengan jangka waktu yang lebih panjang umumnya memiliki *yield* yang lebih tinggi dibandingkan obligasi jangka pendek
4. Likuiditas: Obligasi yang mudah diperjualbelikan (likuid) biasanya memiliki *yield* yang lebih rendah dibandingkan obligasi yang kurang likuid.
5. Risiko kredit: Obligasi yang diterbitkan oleh emiten dengan risiko kredit yang lebih tinggi biasanya menawarkan *yield* yang lebih tinggi untuk mengkompensasi risiko gagal bayar.
6. Lainnya

Dari faktor-faktor tersebut, faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap *yield* obligasi yaitu peringkat obligasi. Peringkat obligasi secara langsung mencerminkan penilaian terhadap risiko gagal bayar dari obligasi. Peringkat ini juga memberikan gambaran tentang kualitas keuangan dan prospek bisnis dari perusahaan yang menerbitkan obligasi, dimana peringkat obligasi ini juga dapat mempengaruhi harga pasar obligasi. Sebelum investasi obligasi diberikan kepada investor, obligasi harus melalui proses pemeringkatan oleh Lembaga Pemeringkat. Tujuan pemeringkatan ini adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, sehingga Lembaga Pemeringkat dapat menentukan apakah obligasi tersebut layak atau tidak untuk diinvestasikan, Investor juga dapat mengetahui kemungkinan pengembalian yang akan diperoleh dan risiko yang harus ditanggungnya.

Semakin tinggi peringkat obligasi, menandakan bahwa obligasi tersebut semakin terbebas dari risiko gagal bayar. Sebaliknya, jika peringkat obligasi rendah, maka semakin tinggi pula risiko gagal bayar. Karena itu, perusahaan yang memiliki peringkat obligasi yang tinggi akan menawarkan obligasi dengan tingkat pengembalian yang rendah. Sebaliknya, perusahaan dengan peringkat obligasi yang rendah akan menawarkan obligasi dengan pengembalian yang lebih tinggi untuk memikat investor agar berinvestasi pada obligasi perusahaannya. Berikut sebagian data peringkat obligasi korporasi tahun 2023, dapat dilihat bahwa nilai *yield* obligasi berbanding terbalik dengan peringkat obligasi:

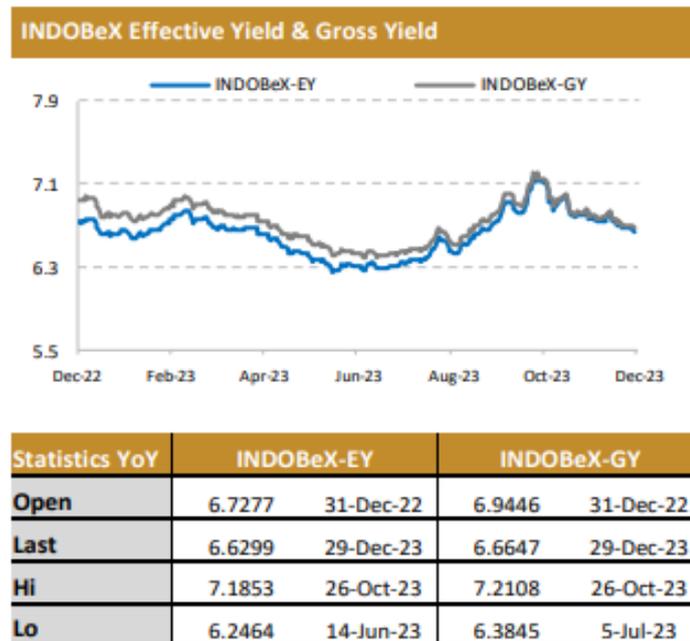
Tabel 1. 2 Data Peringkat Obligasi

Peringkat	Nilai Pasar (Miliar)	Rata-Rata Kupon (%)	YTM (%)
AAA	155.706,66	7,60%	6,99%
AA	62.955,80	8,12%	7,62%
A	81.534.54	9,49%	8,23%
BBB	5.617,49	10,50%	10,04%

Sumber: www.phei.go.id

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa peringkat obligasi tertinggi yaitu AAA memiliki nilai YTM (*Yield to Maturity*) terendah dibandingkan dengan peringkat obligasi dibawahnya, dimana nilai YTM ini sejalan dengan nilai rata-rata kupon serta berbanding terbalik dengan peringkat obligasi dan nilai pasar obligasi. Semakin tinggi peringkat obligasi maka semakin kecil nilai *yieldnya*.

Di dalam obligasi terdapat perjanjian antara kedua belah pihak untuk memberikan pembayaran tetap menurut jadwal yang telah ditetapkan. Dalam investasi obligasi, penghasilan atau profit yang diperoleh investor dari penempatan dana pada obligasi disebut *yield*. Sebagai *instrument* investasi, *yield* obligasi yang diterima investor berubah seiring waktu. Perubahan *yield* ini memengaruhi harga pasar obligasi. Oleh karena itu, investor dan penerbit obligasi harus memperhatikan perubahan harga obligasi dan faktor-faktor yang memengaruhi perubahan tersebut. Berikut merupakan data *yield* obligasi korporasi per Desember 2022 sampai dengan Desember 2023, dimana *yield* tersebut terus berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang terjadi:



Gambar 1.1 Yield Obligasi 2022-2023

Terdapat beberapa obligasi perbankan yang beredar dan cukup populer dalam obligasi korporasi di pasar. Dimana untuk menjalankan perannya, bank perlu memiliki permodalan yang cukup, mampu menghasilkan keuntungan yang cukup melalui penyaluran dana berdasarkan prinsip kehati-hatian, dan menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajibannya. Dengan memperhatikan hal tersebut, bank dapat menjaga kinerjanya tetap optimal (Sudiadnyani, 2023). Meskipun demikian, rata-rata *yield* obligasi perbankan tidak menjadi yang tertinggi di antara obligasi korporasi sektor lainnya. Hal tersebut menunjukkan adanya ancaman persaingan dari obligasi sektor lainnya. Ancaman tersebut harus menjadi perhatian bagi penerbit obligasi perbankan dalam perencanaan dan strategi penerbitan obligasi sebagai upaya untuk meningkatkan modal.

Berbagai penelitian terkait pengungkapan inflasi dan peringkat obligasi, menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. Sulistyono, Sadeli, dan Suratna (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield* obligasi. Sedangkan Megawati (2019) mengungkapkan hal yang bertentangan yaitu inflasi secara parsial tidak berpengaruh pada *yield* obligasi. Putri, Siregar, dan, Andari (2020) mengungkapkan peringkat obligasi berpengaruh negatif terhadap *yield* obligasi. Nuratriningrum (2021) menyebutkan bahwa peringkat obligasi berpengaruh positif terhadap *yield* obligasi. Sedangkan Ardani dan Erintya (2020) memaparkan hasil yang bertentangan yaitu peringkat obligasi tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi.

Berdasarkan fenomena, dan *research gap* yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitian kembali dengan perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dengan jangkauan waktu yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan karena perbankan memiliki spesifikasi yang berbeda dari perusahaan industri lainnya. Perbankan juga memainkan peran penting dalam perekonomian dan obligasi bank merupakan salah satu instrumen investasi yang populer. Penelitian ini menggunakan objek obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 dengan judul Pengaruh Inflasi dan Peringkat Obligasi terhadap *Yield* Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap *Yield* Obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
2. Apakah Peringkat Obligasi berpengaruh terhadap *Yield* Obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
3. Apakah Inflasi dan Peringkat Obligasi berpengaruh terhadap terhadap *Yield* Obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu memfokuskan pada obligasi perusahaan perbankan yang tercatat dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dan masih beredar atau belum jatuh tempo sehingga dapat diperoleh harga obligasi yang berlaku.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara Inflasi terhadap *Yield* Obligasi Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara Peringkat Oblihasi terhadap *Yield* Obligasi Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara Inflasi dan Peringkat Obligasi terhadap *Yield* Obligasi Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan mengenai ilmu dalam pasar modal khususnya investasi obligasi, serta untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan pengujian inflasi dan peringkat obligasi, terhadap *yield* obligasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan berguna sebagai referensi yang dapat digunakan oleh peneliti berikutnya dengan penelitian yang sejenis.

2) Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal agar hasil yang diinginkan oleh investor bisa sesuai dengan tujuannya

3) Bagi pihak lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi banyak pihak yang akan menambah pengetahuan mereka.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi inflasi maka akan menyebabkan penurunan pada *yield* obligasi. Inflasi yang semakin meningkat juga mengakibatkan investasi pada sekuritas lebih menarik
2. Peringkat Obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi peringkat obligasi maka akan menyebabkan penurunan pada *yield* obligasi.
3. Hasil analisis pada penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan peringkat obligasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *yield* obligasi. Meningkatnya inflasi dan peringkat obligasi akan menyebabkan *yield* obligasi menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat dilihat bahwa inflasi dan peringkat obligasi dapat mempengaruhi *yield* obligasi. Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup 2 hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menghasilkan bukti empiris bahwa Inflasi dan Peringkat Obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Teori menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap *yield* obligasi. Dimana menurut teori saat inflasi meningkat maka *yield* obligasi akan menurun. Hal ini telah sejalan dengan hasil penelitian yang juga menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi, yang artinya semakin tinggi inflasi maka *yield* obligasi akan semakin menurun. Inflasi yang semakin meningkat juga mengakibatkan investasi pada sekuritas asing cenderung lebih menarik sehingga mengakibatkan nilai *yield* obligasi pada sekuritas dalam negeri turun. Teori menyatakan bahwa peringkat obligasi berpengaruh signifikan terhadap *yield* obligasi. Dimana menurut teori saat peringkat obligasi meningkat maka *yield* obligasi akan menurun. Hal ini telah sejalan dengan hasil penelitian yang juga menyatakan bahwa peringkat obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi, yang artinya saat peringkat obligasi meningkat maka *yield* obligasi akan menurun. Sebaliknya ketika peringkat obligasi rendah maka perusahaan akan menjanjikan *yield* obligasi yang lebih tinggi untuk menarik minat para investor. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara inflasi dan peringkat obligasi telah sejalan dengan teori yang disebutkan dimana perusahaan akan memberikan sinyal atau gambaran kondisi perusahaan kepada

investor untuk meyakinkan mereka untuk berinvestasi, yang tercermin dari inflasi yang terjadi dan peringkat obligasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan implikasi teoritis penelitian ini hasil penelitian telah sejalan dengan teori yang ada, maka investor dapat mempertimbangkan membuat keputusan untuk membeli obligasi sebuah perusahaan dengan memperhatikan faktor inflasi dan peringkat obligasi, dimana berdasarkan penelitian, kedua variabel ini berpengaruh kuat terhadap perubahan *yield* obligasi. Para investor atau manajemen dapat memperhatikan besarnya inflasi yang sedang terjadi dan peringkat dari obligasi yang akan dibelinya, serta hal-hal penting lainnya agar dapat menentukan pembelian obligasi yang tepat. Bagi manajemen perusahaan yang menjual obligasi dapat lebih memperhatikan peringkat obligasi yang dimilikinya sehingga dapat memberikan nilai *yield* yang sesuai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi investor sebelum memutuskan untuk membeli obligasi sebuah perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *yield* obligasi naik atau turun, sehingga didapatkan persentase *yield* yang diinginkan.

2. Bagi perusahaan yang memiliki obligasi diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan *yield* yang sesuai dan bisa membayarnya kepada investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi *yield* obligasi selain faktor yang ada dalam penelitian ini, serta dapat memperpanjang tahun penelitian



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani dan Erintya (2020). Pengaruh BI Rate, Inflasi, PDB dan Peringkat Obligasi terhadap Yield Obligasi Konvensional (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Repository Unimma*. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/2242>
- Aulia, R. S. (2023). Pengaruh Tingkat Inflasi, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan Terhadap Yield Obligasi Syariah Pada Sukuk Korporasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021. *Sinomika Journal*, 647-662. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i4.1537>
- Bank Indonesia. (31 Desember 2023). *Data Inflasi*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
- Dara, R. S. dan Windayanti (2019). Determinan Faktor Yield Obligasi Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, Vol 6 No 1
- Dayanti, N. d. (2019). Pengaruh Maturiy, Peringkat Obligasi Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Yield To Maturity Obligasi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 78-92. <http://dx.doi.org/10.33603/jka.v3i1.2030>
- Hasibuan, E. M. (2020). Pengaruh Maturity, Peringkat Obligasi Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Yield To Maturity Obligasi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 106-111. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.391>
- Laeli, Y. (2019). Pengaruh Lverage Maturity dan Size Perusahaan Terhadap Yield Obligasi Dengan Peringkat Obligasi Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 43-54. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.574>
- Lieony, B. d. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Debt To Equity Ratio, Tingkat Inflasi, Dan Current Ratio Terhadap Yield To Maturity Sektor Keuangan Non Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 311-323. <https://doi.org/10.35957/forbiswira.v11i2.2243>
- Megawati, S. (2019). Analisi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Yeild Obligasi Dengan Dimediasi Peringkat Obligasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Korporasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2017). *JURNAL MANEKSI VOL. 8, NO. 1*, 177-184. <https://doi.org/10.31959/jm.v8i1.324>

- Meliyanti dan Sembiring, F. M. (2021). Pengaruh Peringkat Obligasi, ROA, DER, Firm Size Terhadap Yield Obligasi. *Jurnal Riset Bisnis*, 185-195. <https://doi.org/10.35814/jrb.v4i2.2088>
- Nazir, G. A. (2019). Analisis Determinan Obligasi Korporasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 361-372. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.361>
- Nuratriningrum, A., Sukamto, M., dan, Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi Terhadap Yield To Maturity (YTM) Obligasi Perusahaan. *Akuntoteknologi*, 13(2), 147-161. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.945>
- Peraturan Menteri Keuangan No. 101 PMK.010 Tahun 2021.Sasaran Inflasi Tahun 2022, 2023, dan Tahun 2024. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/173789/pmk-no-101pmk0102021>
- Putri, R. M. (2020). Analisis Pengaruh Kupon, Maturity, Likuiditas, dan Rating Obligasi Terhadap Yield Obligasi Perbankan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 1-13. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.125>
- Sipangkar, H. d. (2022). Pengaruh Peringkat, Kupon, Dan Sisa Umur Obligasi Terhadap Yield To Maturity Obligasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *KUKIMA : Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 34-44. <https://doi.org/10.54367/kukima.v1i1.1808>
- Sorongan, F. (2019). Pengaruh Peringkat Obligasi, Maturity, dan Likuiditas terhadap Yield To Maturity pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Management & Accounting Expose*, 34-42. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.95>
- Sudiadnyani, I. G. (2023). Does Bank Health Level Effect the Profitability?Case Study on Core Capital Bank Group 4 Green Banking Pioners. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 1294-1298. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.18.2.0983>
- Sulistyo, F. C., Sadeli, dan Suratna (2022). Pengaruh Inflasi terhadap Yield Obligasi dan Harga Obligasi dengan BI Rate sebagai Variabel Intervening (Studi pada Obligasi Korporasi Sub Sektor Financial Institution di BEI). *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan*. 136-157. <https://doi.org/10.31315>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Yuliah, T. L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yield To Maturity Obligasi Korporasi. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 100-116. <https://doi.org/10.34010/JIKA.V10I1.2887>

Zulfa, M. d. (2020). Faktor Determinan Yield Obligasi Perusahaan Korporasi. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 110-128. <https://dx.doi.org/10.22225/kr.11.2.1418.117-128>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI